

**Pengaruh Reputasi KAP, Keberagaman Gender Auditor, Kepemilikan
Publik, dan Pergantian Manajemen terhadap *Auditor Switching* pada
Perusahaan Sektor Keuangan di BEI pada Periode 2020-2022**



Skripsi Oleh:

Verlianty Fransisca Anggraini

01031182025031

Akuntansi

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH REPUTASI KAP, KEBERAGAMAN GENDER AUDITOR,
KEPEMILIKAN PUBLIK, DAN PERGANTIAN MANAJEMEN
TERHADAP *AUDITOR SWITCHING* PADA PERUSAHAAN
SEKTOR KEUANGAN DI BEI PADA PERIODE 2020-2022

Disusun oleh:

Nama : Verlianty Fransisca Anggraini
NIM : 01031182025031
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 13 Maret 2024



Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 198807122014042001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH REPUTASI KAP, KEBERAGAMAN GENDER AUDITOR,
KEPEMILIKAN PUBLIK, DAN PERGANTIAN MANAJEMEN
TERHADAP AUDITOR SWITCHING PADA PERUSAHAAN
SEKTOR KEUANGAN DI BEI PADA PERIODE 2020-2022**

Disusun oleh :

Nama : Vertianty Fransisca Anggraini
NIM : 01031182025031
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Pengauditan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 25 April 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 16 Mei 2024

Pembimbing,

Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 198807122014042001

Penguji,

Anisa Listya, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198812102019032017

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UINSRI

21/2024
1/05
Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Verlianty Fransisca Anggraini

NIM : 01031182025031

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH REPUTASI KAP, KEBERAGAMAN GENDER AUDITOR,
KEPEMILIKAN PUBLIK, DAN PERGANTIAN MANAJEMEN
TERHADAP *AUDITOR SWITCHING* PADA PERUSAHAAN
SEKTOR KEUANGAN DI BEI PADA
PERIODE 2020-2022**

Pembimbing : Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak

Tanggal Ujian : 25 April 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 16 Mei 2024

Pembuat Pernyataan,



Verlianty Fransisca Anggraini

NIM. 01031182025031

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia”

(Kolose 3:23)

“Puji Tuhan! Bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik, karena kasih setia-Nya kekal selamanya!”

(Mazmur 106:1)

PERSEMBAHAN

Dengan segala syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya skripsi ini. Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada kedua Orang Tua dan Keluarga Besar yang telah memberikan dukungan, doa, dan motivasi terbaik bagi penulis.

Skripsi ini juga saya persembahkan kepada dosen pembimbing, dosen penguji, serta dosen akuntansi yang senantiasa memberikan masukan dan saran bagi penulisan skripsi ini. Tidak lupa juga, penulis persembahkan kepada teman-teman dan sahabat yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan anugerah-Nya, saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Reputasi KAP, Keberagaman Gender Auditor, Kepemilikan Publik, dan Pergantian Manajemen terhadap *Auditor Switching* pada Perusahaan Sektor Keuangan di BEI pada Periode 2020-2022”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penelitian dari skripsi ini membahas mengenai penyebab terjadinya *auditor switching* dengan variabel reputasi KAP, keberagaman gender auditor, kepemilikan publik, dan pergantian manajemen yang diduga berpengaruh terhadap terjadinya *auditor switching*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai website.

Palembang, 25 April 2024

Penulis,



Verlianty Fransisca Anggraini

NIM. 01031182025031

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penulisan dan penelitian skripsi ini dilakukan, penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, semangat, doa, dan saran dari berbagai pihak. Dengan demikian, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si.** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Univeristas Sriwijaya.
3. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan sekaligus Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah membimbing selama perkuliahan.
4. Ibu **Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya
5. Ibu **Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak** selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah membimbing dan memberikan saran serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas waktu dan perhatian yang ibu berikan atas penulisan skripsi ini.
6. Ibu **Anisa Listya, S.E., M.Si., Ak** selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran serta masukan untuk menyempurnakan penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalamannya yang bermanfaat bagi masa depan penulis.
8. Seluruh Staf Tata Usaha serta Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu dalam mengurus hal administrasi selama penulis menempuh masa perkuliahan.
9. Kedua Orang Tua tersayang yang telah memberikan doa, motivasi, dan pengorbanan yang tidak pernah habisnya kepada penulis.

10. Keluarga Besarku yang selalu memberikan semangat dan doa terbaik kepada penulis.
11. *Sisterhood*, Amalia Putri Ramadhan dan Irene Kezia Minaria Simatupang atas semangat, dukungan, bantuan, doa, dan canda tawa yang senantiasa diberikan kepada penulis baik selama menjalani perkuliahan maupun saat masa penyusunan skripsi ini.
12. Teman bimbingan, Jessica Arwani atas semangat dan doa yang selalu diberikan kepada penulis. Terima kasih telah selalu menemani bimbingan skripsi bersama.
13. Teman baik, Elta, Viera, dan Bima. Terima kasih atas semangat dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
14. Teman-teman akuntansi angkatan 2020 Indralaya atas bantuan, semangat, kerja samanya selama ini dan telah menjadi teman seperjuangan yang tidak terlupakan.
15. Semua pihak-pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini.

Palembang, 25 April 2024

Penulis,



Verlianty Fransisca Anggraini

NIM. 01031182025031

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Verlianty Fransisca Anggraini
NIM : 01031182025031
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Pengauditan
Judul Skripsi : Pengaruh Reputasi KAP, Keberagaman Gender Auditor, Kepemilikan Publik, dan Pergantian Manajemen terhadap *Auditor Switching* pada Perusahaan Sektor Keuangan di BEI pada Periode 2020-2022

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Indralaya, 16 Mei 2024

Dosen Pembimbing,



Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 198807122014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

PENGARUH REPUTASI KAP, KEBERAGAMAN GENDER AUDITOR, KEPEMILIKAN PUBLIK, DAN PERGANTIAN MANAJEMEN TERHADAP *AUDITOR SWITCHING* PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN DI BEI PADA PERIODE 2020-2022

Oleh:

Verlianty Fransisca Anggraini

Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh reputasi KAP, keberagaman gender auditor, kepemilikan publik, dan pergantian manajemen terhadap *auditor switching* pada perusahaan sektor keuangan di BEI pada periode 2020 hingga 2022. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI pada periode 2020 hingga 2022. Pengambilan sampel untuk penelitian akan menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 89 perusahaan. Metode analisis data menggunakan teknik analisis regresi logistik dengan bantuan *software* SPSS 25. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa reputasi KAP, keberagaman gender auditor, dan kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Sementara itu, pergantian manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Kata kunci: *Auditor Switching*, Reputasi KAP, Gender Auditor, Kepemilikan Publik, Pergantian Manajemen

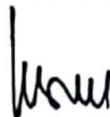
Pembimbing,



Asfeni NurulHah, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 198807122014042001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

THE EFFECT OF KAP REPUTATION, AUDITOR GENDER DIVERSITY, PUBLIC OWNERSHIP, AND MANAGEMENT CHANGE ON AUDITOR SWITCHING IN FINANCIAL SECTOR COMPANIES LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE DURING THE PERIOD 2020-2022

By:

Verlianty Fransisca Anggraini

The research aims to determine the impact of KAP reputation, auditor gender diversity, public ownership, and management changes on auditor switching in financial sector companies on the IDX in the period 2020 to 2022. The population used in this research is all financial sector companies listed on BEI in the period 2020 to 2022. Sampling for research will use a purposive sampling technique, so that a sample of 89 companies is obtained. The data analysis method uses logistic regression analysis techniques with the help of SPSS 25 software. This research shows that KAP reputation, auditor gender diversity and public ownership have no effect on auditor switching. Meanwhile, management changes have an effect on auditor switching.

Keywords: Auditor Switching, KAP Reputation, Auditor Gender, Public Ownership, Management Change

Advisor,



Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 198807122014042001

Acknowledge,
Head of Accounting Program



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- Nama Mahasiswa : Verlianty Fransisca Anggraini
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 4 Desember 2002
- Agama : Kristen
- Status : Belum Menikah
- Alamat Rumah (Orangtua) : Jln. Semeru Lrg. Bukit Asam No. 566 B7, Ilir Timur I, Kota Palembang.
- Alamat Email : verli.fransisca@gmail.com
- Pendidikan formal
1. Tahun Ajaran 2008-2014 : SD Permata Harapan Bandung
 2. Tahun Ajaran 2014-2017 : SMP Kristen Bina Kasih Jambi
 3. Tahun Ajaran 2017-2020 : SMA Kristen Bina Kasih Jambi
 4. Tahun Ajaran 2020-2024 : S-1 Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya
- Pengalaman Organisasi : 1. Anggota Ikatan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II: LANDASAN TEORI.....	13
2.1 Kajian Teori	13
2.1.1 Teori Agensi.....	13
2.1.2 <i>Auditor Switching</i>	14
2.1.3 Reputasi KAP	15

2.1.4	Keberagaman Gender Auditor	17
2.1.5	Kepemilikan Publik.....	18
2.1.6	Pergantian Manajemen.....	19
2.2	Penelitian Terdahulu	20
2.3	Kerangka Berpikir.....	25
2.4	Pengembangan Hipotesis	26
2.4.1	Pengaruh Reputasi KAP terhadap <i>Auditor Switching</i>	26
2.4.2	Keberagaman Gender Auditor terhadap <i>Auditor Switching</i>	27
2.4.3	Kepemilikan Publik terhadap <i>Auditor Switching</i>	28
2.4.4	Pergantian Manajemen terhadap <i>Auditor Switching</i>	29
BAB III: METODE PENELITIAN.....		31
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	31
3.2	Jenis Penelitian.....	31
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	32
3.3.1	Jenis Data	32
3.3.2	Sumber Data.....	33
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian	33
3.4.1	Populasi.....	33
3.4.2	Sampel.....	33
3.5	Metode Pengumpulan Data.....	34
3.6	Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel.....	35
3.6.1	Variabel Independen (X).....	35
3.6.2	Variabel Dependen (Y)	37
3.7	Teknik Analisis	39
3.7.1	Analisis Statistik Deskriptif	39
3.7.2	Uji Asumsi Klasik.....	40
3.7.3	Uji Analisis Regresi Logistik.....	40
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN		45
4.1	Gambaran Umum.....	45

4.1.1	Gambaran Objek Penelitian	45
4.1.2	Gambaran <i>Auditor Switching</i>	48
4.1.3	Gambaran Reputasi KAP	51
4.1.4	Gambaran Keberagaman Gender Auditor.....	54
4.1.5	Gambaran Kepemilikan Publik	57
4.1.6	Gambaran Pergantian Manajemen	60
4.2	Hasil Penelitian	63
4.2.1	Uji Statistik Deskriptif	63
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	64
4.2.3	Uji Analisis Regresi Logistik	65
4.3	Pembahasan Hipotesis	71
4.3.1	Pengaruh Reputasi KAP terhadap <i>Auditor Switching</i>	71
4.3.2	Pengaruh Keberagaman Gender Auditor terhadap <i>Auditor Switching</i>	73
4.3.3	Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap <i>Auditor Switching</i>	75
4.3.4	Pengaruh Pergantian Manajemen terhadap <i>Auditor Switching</i>	77
BAB V: PENUTUP		79
5.1	Kesimpulan	79
5.2	Keterbatasan Peneliti	79
5.3	Saran	80
DAFTAR PUSTAKA		82
LAMPIRAN.....		87

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Penentuan Jumlah Sampel Penelitian.....	34
Tabel 3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	38
Tabel 4.1 Daftar Sampel Perusahaan Sektor Keuangan.....	45
Tabel 4.2 Auditor Switching pada Perusahaan Sektor Keuangan.....	48
Tabel 4.3 Reputasi KAP pada Perusahaan Sektor Keuangan	51
Tabel 4.4 Gender Auditor pada Perusahaan Sektor Keuangan	54
Tabel 4.5 Kepemilikan Publik pada Perusahaan Sektor Keuangan	57
Tabel 4.6 Pergantian Manajemen pada Perusahaan Sektor Keuangan	60
Tabel 4.7 Hasil Statistik Deskriptif	63
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	65
Tabel 4.9 Hasil Uji Model Fit	65
Tabel 4.10 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi	66
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	67
Tabel 4.12 Hasil Uji Matriks Klasifikasi	68
Tabel 4.13 Hasil Model Regresi Logistik	69
Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	25
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Sampel.....	87
------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan yang mendaftarkan dirinya di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) atau dapat dikatakan sebagai perusahaan *go public*, diharuskan membuat dan menerbitkan laporan keuangannya secara terbuka. Tujuan pembuatan laporan keuangan yaitu harus dapat menyajikan sebuah informasi yang bermanfaat bagi para penggunanya sebagai pertimbangan untuk mengambil suatu keputusan (Yudha et al., 2018). Kemudian, laporan tersebut juga menjadi kewajiban dari manajemen perusahaan kepada pemegang saham dan pihak yang menggunakan laporan. Pihak internal dan eksternal menjadi dua bentuk pengguna laporan keuangan. Pihak internal meliputi orang-orang yang terlibat di dalam kegiatan operasional perusahaan, misalnya direktur, manajer, supervisor, dan lainnya. Sementara itu, pihak eksternal meliputi orang-orang yang tidak berperan serta dalam operasional perusahaan, seperti investor, kreditor, pemerintah, dan sebagainya.

Laporan keuangan ini menjadi bentuk cerminan keadaan perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, informasi yang terkandung di dalam laporan itu harus relevan, andal, dapat dipercaya serta bebas dari salah saji material (Soraya & Haridhi, 2017). Agar dapat menghasilkan laporan yang andal dan relevan, maka dibutuhkan jasa auditor atau akuntan publik untuk memberikan penilaian mengenai laporan tersebut (Millennium & Indrastuti, 2021). Auditor

berperan sebagai penengah antara manajemen perusahaan dengan pemegang saham, yang mana ia memiliki tanggung jawab atas laporan keuangan. Auditor harus mengumpulkan bukti-bukti, melakukan pemeriksaan, dan memberikan opininya terhadap kewajaran laporan keuangan yang telah disusun manajemen. Laporan keuangan yang telah diaudit dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan, serta menumbuhkan kepercayaan dari berbagai pihak khususnya investor (Darya & Puspitasari, 2017).

Auditor harus menjaga serta mempertahankan independensinya, sehingga dibutuhkannya *auditor switching* atau pergantian auditor (Widnyani & RM, 2018). Pergantian auditor ini dimaksudkan agar keterikatan yang dekat antara KAP dengan perusahaan tidak terjalin, karena dapat menimbulkan keterikatan sehingga dapat mempengaruhi auditor untuk membenarkan ketidakwajaran yang ditemukannya di dalam laporan keuangan. Dengan demikian, Menteri Keuangan menerbitkan peraturan agar perusahaan-perusahaan diwajibkan melakukan pergantian auditor. Peraturan ini tertuang dalam PMK RI Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik, yang mengungkapkan jasa audit yang dapat diberikan oleh suatu KAP kepada suatu perusahaan paling lama selama 6 tahun buku secara runtut dan 3 tahun secara runtut oleh seorang akuntan publik. Namun, setelah melewati 1 tahun buku tidak mengaudit atas laporan keuangan perusahaan (klien) yang sama, maka seorang akuntan publik maupun KAP dapat memberikan jasa audit kembali pada perusahaan tersebut.

Peraturan yang ada sebelumnya telah mengalami perubahan yaitu dengan disempurnakan melalui PP Nomor 20/2015 pasal 11 ayat 1 yang berisikan

mengenai jasa audit yang dapat diberikan Akuntan Publik maksimal 5 tahun secara runtut kepada sebuah perusahaan. Peraturan ini diharapkan agar auditor tetap profesional dalam bekerja. Pembatasan pemberian jasa audit pada bidang jasa keuangan diatur lebih kompleks pada POJK Nomor 13/POJK.03/2017 yang membatasi penggunaan jasa audit bagi Akuntan Publik yang sama maksimal 3 tahun buku secara runtut. Akan tetapi, perusahaan yang terlalu sering berganti KAP dapat menimbulkan tanda tanya bagi pengguna laporan, karena menyebabkan KAP tersebut tidak benar dalam menjalankan tugasnya atau perusahaan yang tidak sejalan dengan KAP tersebut (Soraya & Haridhi, 2017).

Ada beberapa fenomena kasus yang berhubungan dengan terjadinya *auditor switching* di Indonesia. Misalnya yang terdapat pada dunia perbankan, yaitu terjadi pada PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN). BTN ini tidak melakukan *auditor switching* seperti yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah yang telah dibuat. Sejak tahun 2015 hingga tahun 2022, laporan keuangan BTN diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro, dan Surja yang berafiliasi dengan salah satu KAP *big four* yaitu Ernst & Young (EY), yang mana telah terhitung 8 tahun buku yang diaudit oleh KAP yang sama setiap tahunnya (Laporan Keuangan, 2022).

Kemudian, mantan Direktur Utama BTN yakni Maryono dinyatakan bersalah setelah melakukan korupsi dengan menerima nominal uang sekitar Rp4,5 miliar. Mantan Dirut ini telah menerima uang sejak 2013 hingga 2015, yang mana pada tahun 2014 PT Pelangi Putera Mandiri mendapatkan fasilitas kredit dari bank ini berupa Rp117 miliar. Fasilitas kredit ini telah dilakukan berkali-kali sampai dengan akhir 2018, di mana fasilitas kredit ini dalam posisi macet

(kolektibilitas 5). Maryono selaku Dirut BTN pada saat itu turut berperan dalam memberikan dorongan dalam rangka meloloskan pemberian fasilitas kredit tersebut (Maharani & Meiliana, 2021). Namun, dalam laporan keuangan Bank Tabungan Negara, yang mana diperiksa oleh KAP *big four* dan opini yang tertera selalu wajar tanpa pengecualian walaupun BTN melakukan kecurangan.

Fenomena selanjutnya di sektor perbankan yaitu terjadi pada PT Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYA). Diduga terdapat penyimpangan kredit yang terjadi pada bank ini, sejak 2014 hingga 2021 pengusaha dengan nama Ted Sioeng memperoleh fasilitas kredit dari bank Mayapada senilai Rp1,3 triliun. Oleh karena Ted Sioeng tidak menjalankan kewajiban pembayarannya, maka Bank Mayapada menyita aset pengusaha tersebut dan melaporkan pada pihak berwenang. Ted Sioeng mengakui adanya setoran kepada pemilik Bank Mayapada yaitu Dato Sri Thahir dengan total Rp525 miliar. Dibalik kasus penyimpangan kredit ini, laporan keuangan milik Bank Mayapada tahun 2022 dan 2021 pada biaya promosi selalu dinyatakan menurun di ujung kuartal, sehingga biaya umum dan administrasinya turut menurun. Kemudian, laporan keuangan milik Bank Mayapada diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo, dan Rekan yang diduga turut berperan serta dalam manipulasi laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha yang terbukti mengalami gagal bayar. Pada Februari 2022, OJK dan Kemenkeu turut membekukan izin akuntan publik tersebut hingga 2024. Oleh sebab itu, publik berprasangka negatif bahwa terdapat banyak manipulasi terhadap laporan keuangan Bank Mayapada karena menggunakan KAP yang bermasalah (Purwantono, 2023).

Fenomena lainnya berasal dari PT Bank KB Bukopin Tbk (BBKP), yang mana dari periode 2017 hingga 2022 melakukan *auditor switching* atau pergantian auditor. Pada tahun 2017 dan tahun-tahun sebelumnya, laporan keuangan milik Bank Bukopin diaudit oleh KAP yang berafiliasi dengan Ernst & Young (EY), sedangkan tahun 2018 dan 2019 diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan Rekan (Laporan Keuangan, 2019). Bank Bukopin menggunakan jasa KAP tersebut selama 2 tahun, yang artinya Bank Bukopin melakukan pergantian auditor secara sukarela. Pada tahun selanjutnya yaitu 2020 hingga 2022, Bank Bukopin diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo, dan Rekan. Sejak 2018, Bank Bukopin tidak memanfaatkan jasa dari KAP *big four*.

Auditor switching yang terjadi tidak hanya berdasarkan peraturan pemerintah, tetapi terdapat faktor-faktor lain yang memungkinkan terjadinya *auditor switching*. Berdasarkan fenomena yang terjadi, maka ada dua bentuk dari pergantian auditor atau KAP yaitu *auditor switching* yang bersifat *mandatory* (wajib) dan *auditor switching* yang bersifat *voluntary* (sukarela) (Soraya & Haridhi, 2017). Seperti yang diketahui, terdapat peraturan yang mengatur batasan waktu pemberian jasa audit, maka *auditor switching* yang bersifat wajib hanya tunduk terhadap peraturan tersebut. Sementara itu, *auditor switching* secara sukarela terjadi karena beberapa alasan tertentu seperti auditor berhenti dari perusahaan klien atau auditor diganti oleh kliennya (Adli & Suryani, 2019). Pergantian auditor dapat dipengaruhi berbagai penyebab, seperti faktor internal dan eksternal yang akan diuji dalam penelitian ini, seperti reputasi KAP, keberagaman gender auditor, kepemilikan publik, dan pergantian manajemen.

Sasmita dan Sudarma (2020) menyatakan bahwa reputasi KAP terbentuk karena pandangan dari masyarakat atas prestasi dan kemampuan yang dimiliki auditor dalam KAP tersebut. Apabila perusahaan menginginkan laporan keuangan yang diaudit memiliki kualitas yang tinggi, maka perusahaan akan memilih auditor dari KAP dengan reputasi dan kualitas yang lebih tinggi pula (Widnyani & RM, 2018). Perusahaan yang menggunakan KAP dengan reputasi tinggi maka peluang untuk terjadinya *auditor switching* akan berkurang, karena masyarakat telah mempercayai KAP tersebut.

Kondisi tersebut didukung oleh penelitian Yudha et al., (2018) yang menguji reputasi KAP dengan sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur dengan total observasi sebanyak 368 buah. Penelitian tersebut menemukan hasil bahwa reputasi auditor berpengaruh secara negatif pada *auditor switching*. Widnyani dan RM (2018) melakukan hal yang sama dengan menggunakan sampel yaitu perusahaan manufaktur dengan total observasi sebanyak 100, tetapi menunjukkan hasil yang berbeda.

Secara biologis, gender dijadikan sebagai pembeda antara pria dan wanita (Ariningsih & Mertha, 2017). Apabila ditinjau dari segi praktik audit, antara perempuan dan laki-laki terdapat perbedaan perilaku, baik dalam perencanaan auditor, toleransi risiko, dan terlalu percaya diri (Khalif & Achek, 2017). Keberagaman gender yang ada membuktikan terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan disaat mengolah informasi. Perempuan cenderung mengkaji informasi-informasi yang ada, menilai risiko yang ada, serta melakukan pertimbangan etis sebelum mengambil keputusan mengenai laporan keuangan

tersebut (Reheul et al., 2017). Oleh karena itu, perempuan mungkin membutuhkan lebih banyak upaya audit dan menghasilkan laporan audit yang lebih berkualitas, sehingga memungkinkan tingginya biaya audit yang harus dikeluarkan oleh perusahaan (Nekhili et al., 2018 dan Rahayu & Suryanawa, 2020). Apabila perusahaan menggunakan auditor perempuan maka cenderung membuat perusahaan untuk mengganti auditornya, karena tingginya biaya yang harus dikeluarkan, skeptisisme terhadap perempuan, opini yang tidak sesuai dengan harapan perusahaan (Khalif & Achek, 2017).

Penelitian Khalif dan Achek (2017) menunjukkan bahwa keberagaman gender auditor dapat mempengaruhi kualitas audit, keterlambatan laporan audit yang lebih pendek, memungkinkan untuk memberikan opini yang dapat merugikan perusahaan, serta tingginya biaya audit dari umumnya. Selaras dengan penelitian oleh Adli dan Suryani (2019) bahwa biaya audit yang besar dapat membuat perusahaan mengganti KAP. Namun, bertentangan terhadap pengujian yang dilakukan oleh Dewi (2021), yang mana biaya audit tidak mempengaruhi dilakukannya pergantian auditor, melainkan dipengaruhi oleh pendapat dari auditor tersebut.

Salah satu faktor lain yang dapat mempengaruhi *auditor switching* adalah kepemilikan publik. Seberapa banyak saham yang publik miliki disebut dengan kepemilikan publik (Klarasati et al., 2021). Semakin besar persentase dari saham yang dimiliki publik berarti bahwa publik tertarik terhadap perusahaan tersebut (Hidayati, 2018). Semakin banyak publik yang tertarik, maka keandalan suatu

laporan keuangan harus ditingkatkan dan perusahaan cenderung mengganti KAP sebelumnya menjadi KAP yang lebih baik.

Mahindrayogi dan Suputra (2016) menguji mengenai kepemilikan publik dengan sampel yang diambil yaitu 42 perusahaan manufaktur. Hasil penelitian membuktikan bahwa kepemilikan publik dapat mempengaruhi *auditor switching*. Hasil tersebut konsisten dengan pengujian yang dilaksanakan oleh Rohmah et al., (2018) dengan sampel berupa 30 perusahaan. Sementara itu, Aprilia dan Effendi (2019) dengan sampel 31 perusahaan manufaktur menunjukkan hasil pengujian yang bertentangan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kepemilikan publik tidak dapat mempengaruhi terjadinya *auditor switching*.

Definisi dari pergantian manajemen yaitu adanya perubahan jajaran direksi dalam perusahaan. Umumnya, kebijakan baru dibuat saat terjadi pergantian manajemen ataupun memperbaiki peraturan yang sudah ada. Kebijakan-kebijakan tersebut bertujuan agar dapat meningkatkan kualitas perusahaan kedepannya (Manto & Manda, 2018). Dengan dilakukannya pergantian manajemen ini, maka manajemen baru dapat melakukan pemilihan terhadap auditor yang lebih berkualitas dan bereputasi tinggi.

Manto dan Manda (2018) dalam penelitiannya menguji mengenai pergantian manajemen dengan sampel sebanyak 61 perusahaan. Hasil penelitiannya yaitu *auditor switching* dipengaruhi secara positif oleh pergantian manajemen. Hal ini selaras dengan hasil pengujian dari Fikri dan Fachriyah (2020) dengan sampel yang digunakan adalah 13 perusahaan BUMN. Penelitian

Stephanie dan Prabowo (2017) dengan sampel yang diambil 25 buah perusahaan manufaktur menunjukkan hasil yang berbeda. Selaras dengan penelitian Aprilia dan Effendi (2019) dengan sampel 31 perusahaan manufaktur yang membuktikan bahwa pergantian manajemen tidak menjadi faktor yang menyebabkan *auditor switching*.

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggabungkan beberapa variabel penelitian terdahulu sehingga terbentuk 4 (empat) buah variabel untuk penelitian ini. Penelitian ini bersifat replika dan eksistensi, yang mana penelitian ini menggabungkan beberapa variabel dan memperluas dari bentuk penelitian sebelumnya. Motivasi peneliti meneliti kembali beberapa hal yang diduga menyebabkan terjadinya *auditor switching*, karena penelitian terdahulu memiliki hasil yang berbeda atau inkonsistensi. Dengan demikian, menarik untuk diteliti ulang.

Letak keterbaruan penelitian ini dibandingkan penelitian yang lebih dahulu dilakukan yaitu pada penambahan variabel keberagaman gender auditor sebagai variabel bebas yang tidak pernah digunakan untuk penelitian terhadap *auditor switching*. Selanjutnya, penelitian ini juga mengambil sampel dengan periode 2020 hingga 2022 sebagai rentang waktu untuk penelitian, sehingga akan mendapatkan hasil lebih terbaru yang sebanding dengan kondisi yang ada pada saat ini. Perbedaan lainnya yaitu penelitian ini menggunakan perusahaan yang telah terdaftar di BEI yang berada pada sektor keuangan. Alasan pengambilan sampel ini karena penelitian-penelitian sebelumnya rata-rata hanya menguji *auditor switching* pada sektor manufaktur saja, sehingga penelitian pada sektor

keuangan relatif sulit ditemukan. Selain itu, sektor keuangan juga menjadi sektor yang dibutuhkan dalam berbagai hal karena hampir semua sektor berhubungan dengan keuangan dan bank.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, diperoleh beberapa pokok permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut ini.

1. Apakah reputasi KAP berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
2. Apakah keberagaman gender auditor berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
3. Apakah kepemilikan publik berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
4. Apakah pergantian manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang dikaji, dapat diperoleh beberapa tujuan penelitian yang ingin dicapai antara lain:

1. Untuk menguji secara empiris fenomena mengenai pengaruh reputasi KAP terhadap *auditor switching* pada perusahaan selama periode yang diteliti.

2. Untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh dari keberagaman gender auditor terhadap *auditor switching* pada perusahaan selama periode yang diteliti.
3. Untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh kepemilikan publik terhadap *auditor switching* pada perusahaan selama periode yang diteliti.
4. Untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh pergantian manajemen terhadap *auditor switching* pada perusahaan selama periode yang diteliti.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian yang dilakukan agar dapat membagikan literatur dan pemahaman kepada para pembaca pada bidang akuntansi, terkhusus dalam bidang audit. Literatur ini berupa faktor-faktor saja yang dapat menjadi pemicu terjadinya pergantian auditor di perusahaan sektor keuangan yang berada di BEI. Kemudian, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memperluas teori-teori dan menjadi sumber literatur untuk penelitian di masa berikutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Manfaat dari penelitian yang dilaksanakan ini dengan maksud menjadi sarana penulis untuk menambah dan mengembangkan pemahamannya serta pengetahuannya mengenai *auditor switching* yang terjadi pada suatu perusahaan sehingga bermanfaat di masa berikutnya.

b. Bagi perusahaan

Penelitian yang dilakukan diharapkan mampu memberikan ide dan informasi yang dapat berguna bagi perusahaan pada sektor keuangan. Kemudian, penelitian ini juga diinginkan dapat dijadikan bahan kajian mengenai variabel apa saja yang turut mempengaruhi terjadinya *auditor switching*.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian ini berguna untuk memperluas informasi dan wawasan mengenai *auditor switching* sehingga penelitian selanjutnya akan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adli, S. N., & Suryani, E. (2019). Pengaruh Leverage, Pergantian Manajemen, dan Audit Fee Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Akuntansi Riset*, Vol. 11(No. 2).
- Ansar, R. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching. *Al-Buhuts*, 1, 94–201.
- Aprilia, R., & Effendi, B. (2019). Pengaruh Pergantian Manajemen, Kepemilikan Publik dan Financial Distress terhadap Auditor Switching. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 61–75. <https://doi.org/10.33510/statera.2019.1.1.61-75>
- Ariningsih, P. S., & Mertha, I. M. (2017). Pengaruh Independensi, Tekanan Anggaran Waktu, Risiko Audit, dan Gender pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(2), 1545–1574.
- As'ad, M., & Nofryanti. (2021). Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP, dan Audit Tenure terhadap Auditor Switching. In *Jurnal Ilmu Akuntansi* (Vol. 19, Issue 1, pp. 1–20).
- Darya, K., & Puspitasari, S. A. (2017). Reputasi KAP, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan Klien dan Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan LQ 45 Indonesia). *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(2), 97. <https://doi.org/10.35384/jkp.v13i2.49>
- Dewi, T. Y. (2021). Pengaruh Opini Audit, Audit Fee dan Ukuran KAP terhadap Auditor Switching (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi*, 10(4).
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. *The Academy of Management Review*, 14(1), 57–74. <https://doi.org/10.1002/9781118266298.ch7>
- Fikri, A. M. Al, & Fachriyah, N. (2020). Pengaruh Pergantian Manajemen, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Profitabilitas, dan Opini Audit terhadap Auditor Switching. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(1). s
- Francis, B., Hasan, I., Park, J. C., & Wu, Q. (2015). Gender Differences in Financial Reporting Decision Making: Evidence from Accounting Conservatism. *Contemporary Accounting Research*, 32(3), 1285–1318. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12098>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Hao, J., Pham, V., & Guo, M. (2022). The Gender Effects of Audit Partners on Audit Outcomes: Evidence of Rule 3211 Adoption. *Journal of Business Ethics*, 177(2), 275–304. <https://doi.org/10.1007/s10551-020-04732-w>

- Hardies, K., Breesch, D., & Branson, J. (2016). Do (Fe)Male Auditors Impair Audit Quality? Evidence from Going-Concern Opinions. *European Accounting Review*, 25(1), 7–34. <https://doi.org/10.1080/09638180.2014.921445>
- Hidayati, W. N. (2018). Pengaruh Audit Delay, Reputasi Auditor, Pergantian Manajemen, Financial Distress, Pertumbuhan Perusahaan dan Kepemilikan Publik terhadap Auditor Switching pada Perusahaan Manufaktur Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2015. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Bussines*, 1(4), 1–10. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1437016>
- Hoesada, D. J. (2020). *Teori Keagenan*. 363. <http://www.ksap.org/sap/wp-content/uploads/2020/09/MAJALAH-MAYA-KSAP-1-OKTOBER-2020.pdf>
- Indonesia, B. E. (n.d.). *Laporan Keuangan*. www.idx.co.id
- Ittonen, K., & Peni, E. (2012). Auditor's Gender and Audit Fees. *International Journal of Auditing*, 16(1), 1–18. <https://doi.org/10.1111/j.1099-1123.2011.00438.x>
- Khalif, H., & Achek, I. (2017). Gender in Accounting Research: a Review. *Managerial Auditing Journal*, 32(6), 627–655. <https://doi.org/10.1108/MAJ-02-2016-1319>
- Khasani, A. H., Amilin, A., & Anwar, C. (2018). Tenure Audit, Reputasi Auditor dan Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur: Analisis Kompleksitas Operasi sebagai Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 5(01), 1–13. <https://doi.org/10.35838/jrap.v5i01.165>
- Klarasati, T., Inayati, N. I., Hariyanto, E., & Setyadi, E. J. (2021). The Effect of Change Management, KAP Size, Public Ownership, and Financial Distress on Auditor Switching (Case Study on Mining Cimpanies Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2015-2019). *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(1), 116–127. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v5i1.2151>
- Kristian, M. (2015). Pengaruh Kepemilikan Publik, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Penggantian Auditor (Studi pada Perusahaan Indeks Kompas100 Periode 2011-2013). *Jurnal Ekonomi*, XX(02), 273–286.
- Maharani, T., & Meiliana, D. (2021). Terbukti Terima Uang Rp 4,5 Miliar, Eks Dirut BTN Maryono Divonis 3 Tahun Penjara. *Kompas.Com*. <https://nasional.kompas.com/read/2021/08/05/09253681/terbukti-terima-uang-rp-45-miliar-eks-dirut-btn-maryono-divonis-3-tahun>
- Mahindrayogi, K. T., & Suputra, I. D. (2016). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Voluntary Auditor Switching pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3, 1755–1781.

- Mamolla, R., Andreas, & Ilham, E. (2020). Pengaruh Opini Audit Sebelumnya, Perubahan Manajemen, Kepemilikan Publik dan Reputasi Auditor terhadap Auditor Switching. *JOM FEB*, 7(2), 1–15.
- Manto, J. I., & Manda, D. L. (2018). Pengaruh Financial Distress, Pergantian Manajemen dan Ukuran KAP terhadap Auditor Switching. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 18, 205–224. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/mraai.v18i2.3069>
- Millennium, M. B. D., & Indrastuti, D. K. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pergantian Auditor Pada Perusahaan Non Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 1(3), 147–156.
- Montenegro, T. M., & Bras, F. A. (2015). Audit Quality: Does Gender Composition of Audit Firms Matter? *Revista Espanola de Financiacion y Contabilidad*, 44(3), 264–297. <https://doi.org/10.1080/02102412.2015.1035578>
- Nekhili, M., Javed, F., & Chtioui, T. (2018). Gender-Diverse Audit Partners and Audit Fee Premium: The Case of Mandatory Joint Audit. *International Journal of Auditing*, 22(3), 486–502. <https://doi.org/10.1111/ijau.12133>
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008. Tentang Jasa Akuntan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017. Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015. Tentang Praktik Akuntan Publik.
- Purnomo, R. A. (2016). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS. In *Cv. Wade Group*.
- Purwantono, I. (2023). Skandal Kredit dan KAP Bermasalah Bayangi Bank Mayapada. *Inilah.Com*. <https://www.inilah.com/skandal-kredit-dan-kap-bermasalah-bayangi-bank-mayapada>
- Puspayanti, N. P. W., & Suputra, I. D. G. D. (2018). Pengaruh Financial Distress pada Auditor Switching dengan Reputasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 1332. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p20>
- Radjab, E., & Jam'an, A. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rahayu, N. K. S., & Suryanawa, I. K. (2020). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Skeptisme Profesional, Etika Profesi dan Gender terhadap Kualitas Audit pada KAP di Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(3), 686–698.

- Reheul, A. M., Van Caneghem, T., Van den Bogaerd, M., & Verbruggen, S. (2017). Auditor gender, experience and reporting in nonprofit organizations. *Managerial Auditing Journal*, 32(6), 550–577. <https://doi.org/10.1108/MAJ-01-2016-1296>
- Rohmah, E. F., Astuti, D. S. P., & Harimurti, F. (2018). Pengaruh Reputasi Auditor, Kepemilikan Publik, Audit Tenure, dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching secara Voluntary. *Seminar Nasional Dan The 5th Call for Syariah Paper*, 14, 60–68.
- Safrihana, R., & Muawanah, S. (2019). Faktor yang Memengaruhi Auditor Switching di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 5(3), 234–240. <https://doi.org/10.17977/um004v5i32019p234>
- Safrihana, R., Subroto, B., Subekti, I., & Fuad Rahman, A. (2018). An Overview on Contracting Theory and Agency Theory: Determinants of Voluntary Public Accounting Firms Switching. *KnE Social Sciences*, 3(10), 292–302. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3381>
- Sasmita, A. Y., & Sudarma, M. (2020). Analisis Pengaruh Audit Delay, Opini Audit, Reputasi Kantor Akuntan Publik, dan Pergantian Manajemen terhadap Voluntary Auditor Switching. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis* (6th ed.). Salemba Empat.
- Simalango, E. D., & Siagian, V. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, Reputasi Auditor, dan Pergantian Manajemen terhadap Auditor Switching pada “Indeks Papan Utama.” *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 20(1), 1–15. <https://doi.org/10.19184/jauj.v20i1.30891>
- Soraya, E., & Haridhi, M. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Voluntary Auditor Switching. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(1), 48–62.
- Stephanie, J., & Prabowo, T. J. W. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Vivi, I. N., Kartikasari, E. D., & Indira, I. (2023). *Voluntary Auditor Switching: Pergantian Manajemen, Ukuran Kantor Akuntan Publik, dan Perubahan Prosentase ROA*. 7(2), 1174–1185.
- Wea, A. N. S., & Murdiawati, D. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching secara Voluntary pada Perusahaan Manufaktur. *Bisnis Dan Ekonomi*, 22(2), 154–170.

- Widnyani, N. L. E. D., & RM, K. M. (2018). Pengaruh Opini Audit, Audit Fee, Reputasi KAP dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Auditor Switching. *E-Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i02.p12>
- Yudha, C. K., Rasmini, N. K., & Wirakusuma, M. G. (2018). Pengaruh Opini Going Concern, Pergantian Manajemen, Kesulitan Keuangan, dan Reputasi Auditor terhadap Auditor Switching. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 23(2).